

PENGARUH PENYALURAN KREDIT BANK UMUM TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KOTA TASIKMALAYA PERIODE 2013-2017

Oleh :

Sri Mulyati¹ Siska Widiawati²
^{1,2}Politeknik Triguna Tasikmalaya
Mulyatiesri1015@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penyaluran kredit Bank Umum terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Metode verifikatif yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Data yang digunakan yaitu data sekunder, yang diperoleh dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya mengenai penyaluran kredit Bank Umum Kota Tasikmalaya dan laporan publikasi Badan Pusat Statistik Tasikmalaya mengenai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyaluran kredit Bank Umum memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013-2017 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,969.

Kata Kunci: Kredit, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang harus dicapai oleh suatu negara, salah satu pencapaian kesejahteraan masyarakat yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Murni (2016: 184) “pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional”. “Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/regional dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga

konstan”. (Badan Pusat Statistik, 2017: 3)

Perbankan sebagai lembaga keuangan dianggap mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, dimana bank dapat membantu semua sektor dalam kegiatan ekonominya untuk menghasilkan tingkat *output*.

Menurut Herman Darmawi (2011: 5) “fungsi utama bank umum adalah pemberian kredit kepada para peminjam. Dalam pemberian kredit, bank umum memberikan pelayanan sosial yang besar, karena melalui kegiatannya produksi dapat ditingkatkan. Investasi barang modal dapat diperluas dan pada akhirnya

standar hidup yang lebih tinggi dapat dicapai”.

Salah satu kegiatan perbankan yang berperan penting dalam mendorong perekonomian negara yaitu penyaluran pembiayaan/kredit bagi para pelaku ekonomi. Dimana aktivitas perekonomian yang bersifat produktif, baik dalam menghasilkan barang maupun jasa memerlukan pembiayaan/kredit oleh bank dalam meningkatkan usahanya, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka pertumbuhan ekonomi akan berkembang seiring dengan perkembangan penyaluran kredit.

Menurut Taswan (2010: 310) “pemberian kredit oleh bank akan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat, peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat akan mampu menyerap tenaga kerja dan pada gilirannya mampu mensejahterakan masyarakat”.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didukung oleh pertumbuhan ekonomi regional. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional, pada tanggal 1 Januari 2001 Pemerintah Republik Indonesia secara resmi telah menyatakan dimulainya pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian direvisi dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Sejak mulai saat itu, daerah di seluruh nusantara termasuk Kota Tasikmalaya diberikan wewenang dalam proses pengelolaan pembangunan daerahnya.

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya cenderung mengalami penurunan, pada tahun 2014 pertumbuhan PDRB Kota Tasikmalaya mencapai 10,82%, pada tahun 2015

pertumbuhan PDRB mengalami peningkatan yaitu mencapai 11,84% pada tahun 2016 pertumbuhan PDRB mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 9,94%, begitu pula pada tahun 2017 pertumbuhan PDRB mengalami penurunan yaitu sebesar 9,33%.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyta Herdiana (2011) yang berjudul “Pengaruh Konsumsi, Investasi, dan Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980–2010” menyatakan bahwa variabel konsumsi dan kredit perbankan berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia, sedangkan variabel investasi berpengaruh signifikan negatif terhadap PDB di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Penyaluran Kredit Bank Umum Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya Periode 2013–2017”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyaluran kredit Bank Umum Kota Tasikmalaya periode 2013–2017 ?
2. Bagaimana Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013–2017 ?
3. Bagaimana pengaruh penyaluran kredit Bank Umum terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013–2017 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyaluran kredit Bank Umum Kota Tasikmalaya periode 2013–2017.
2. Untuk mengetahui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013–2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran kredit Bank Umum terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013–2017.

TINJAUAN PUSTAKA

Kredit

Menurut Undang–Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Sedangkan menurut Hasibuan (2017:87) “kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati”.

Menurut Taswan (2010:310) tujuan pemberian kredit (Negara) “yaitu bahwa pemberian kredit oleh bank akan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat, peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat akan mampu menyerap tenaga kerja dan pada gilirannya mampu mensejahterakan masyarakat”.

Peranan Bank dalam Perekonomian

Menurut Kasmir (2013:3) “peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah

besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank”. Dunia perbankan memiliki peran yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakatnya, misalnya dalam mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat melakukan investasi, dan jasa keuangan lainnya. Oleh karena itu bank dianggap dapat menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Perbankan yang berasaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat memiliki peranan yang strategis sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bahwa “Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”.

Beberapa fungsi strategis bank umum menurut Latumaerissa (2017:205) antara lain :

1. *Agent of Trust*

Fungsi ini menunjukkan bahwa aktivitas intermediasi yang dilakukan oleh dunia perbankan dilakukan berdasarkan asas kepercayaan

2. *Agent of Development*

Fungsi ini sangat berkaitan dengan tanggung jawab bank dalam menunjang kelancaran transaksi ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi.

3. *Agent of service*

Industri perbankan adalah lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan maupun jasa non-keuangan.

Ekonomi Makro

Pengertian ekonomi makro menurut Murni (2010:2) “ilmu ekonomi makro merupakan salah satu cabang ekonomi yang mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi secara *aggregate*”.

Adapun komponen dari pengeluaran agregat menurut Sukirno (2010:8) dibedakan kepada empat golongan, yaitu:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga,
2. Investasi perusahaan-perusahaan,
3. Pengeluaran konsumsi dan investasi pemerintah, dan
4. Ekspor (pembuatan barang buatan dalam negeri oleh penduduk negara-negara lain).

Masalah Utama Ekonomi Makro

Menurut Sukirno (2010:9) masalah utama ekonomi makro yang akan selalu dihadapi suatu negara adalah sebagai berikut:

1. Masalah pertumbuhan ekonomi
2. Masalah ketidakstabilan kegiatan ekonomi
3. Masalah pengangguran
4. Masalah kenaikan harga-harga (inflasi)
5. Masalah neraca perdagangan dan neraca pembayaran.

Kebijakan Ekonomi Makro

Adapun bentuk-bentuk kebijakan ekonomi makro menurut Sukirno (2010:24) antara lain:

1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal meliputi langkah-langkah pemerintah membuat perubahan dalam bidang perpajakan dan pengeluaran pemerintah dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat dalam perekonomian.

2. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral untuk mempengaruhi (mengubah) penawaran uang dalam perekonomian atau mengubah suku bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat.

3. Kebijakan Segi Penawaran

Kebijakan segi penawaran bertujuan untuk mempertinggi efisiensi kegiatan perusahaan-perusahaan sehingga dapat menawarkan barang-barangnya dengan harga yang lebih murah.

Tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dari kebijakan-kebijakan ekonomi makro dibedakan untuk jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Murni (2016:19) tujuan/sasaran jangka pendek meliputi :

1. Mengatasi masalah pengangguran, sehingga terciptanya tingkat kesempatan yang tinggi.
 2. Mengatasi masalah inflasi, sehingga terciptanya stabilitas harga, dan
 3. Memperkuat kestabilan neraca pembayaran dan stabilitas nilai tukar.
- Sedangkan tujuan dan sasaran jangka panjang meliputi:
1. Mempercepat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan,
 2. Mengendalikan tingkat pemerataan distribusi pendapatan,
 3. Mengatasi masalah kemiskinan.

Peranan Bank dalam Perekonomian

Menurut Kasmir (2013:3) “peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa

bank". Dunia perbankan memiliki peran yang sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakatnya, misalnya dalam mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat melakukan investasi, dan jasa keuangan lainnya. Oleh karena itu bank dianggap dapat menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Perbankan yang berasaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat memiliki peranan yang strategis sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bahwa "Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak".

Beberapa fungsi strategis bank umum menurut Latumaerissa (2017:205) antara lain :

1. *Agent of Trust*

Fungsi ini menunjukkan bahwa aktivitas intermediasi yang dilakukan oleh dunia perbankan dilakukan berdasarkan asas kepercayaan

2. *Agent of Development*

Fungsi ini sangat berkaitan dengan tanggung jawab bank dalam menunjang kelancaran transaksi ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi.

3. *Agent of service*

Industri perbankan adalah lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan maupun jasa non-keuangan.

Ekonomi Makro

Pengertian ekonomi makro menurut Murni (2010:2) "ilmu ekonomi makro

merupakan salah satu cabang ekonomi yang mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi secara *aggregate*".

Adapun komponen dari pengeluaran agregat menurut Sukirno (2010:8) dibedakan kepada empat golongan, yaitu:

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga,
2. Investasi perusahaan-perusahaan,

Perekonomian Nasional

Menurut Sukirno (2010:17) "salah satu indikator ekonomi makro untuk melihat kondisi kegiatan perekonomian di suatu negara dari satu periode ke periode lainnya yaitu pendapatan nasional". Beberapa istilah mengenai konsep pendapatan nasional menurut Putong (2013:373) antara lain:

1. Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product - GDP*)

dari warga negara yang bersangkutan ditambah warga negara asing yang bekerja di negara yang bersangkutan.

2. Produk Nasional Bruto (*Gross National Product - GNP*)

Adalah merupakan nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam suatu periode tertentu (satu tahun) yang diukur dengan satuan uang. Produk nasional bruto perhitungannya menjumlahkan semua nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara tersebut ditambah dengan penduduk negara tersebut yang berada di luar negeri.

Perekonomian Daerah/Regional

Menurut Badan Pusat Statistik (2017:3) "salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/regional dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar

harga berlaku maupun atas dasar harga konstan”.

Menurut Sjafrizal (2014:182) “PDRB pada dasarnya adalah jumlah nilai produksi barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu daerah pada periode tertentu”. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang pada suatu tahun tertentu sebagai dasar.

Model pendekatan PDRB secara simultan dapat ditunjukkan melalui model atau persamaan *Keynesian* dalam publikasi Badan Pusat Statistik yang berjudul Produk Domestik Regional Bruto Kota Tasikmalaya Menurut Pengeluaran (2018:6) yaitu sebagai berikut:

$$Y = C + GFCF + \Delta \text{ Inventori} + X - M$$

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2018:6)

Keterangan :

Y = PDRB

C = Konsumsi Akhir

GFCF = Pembentukan Modal Tetap Bruto

Δ Inventori = Perubahan Inventori

X = Ekspor

M = Impor

Menurut Badan Pusat Statistik (2018:15) berikut adalah komponen-komponen dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB):

1. Pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (PKRT)
2. Pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT)
3. Konsumsi akhir pemerintah

4. Pembentukan modal tetap bruto (PMTB)
5. Perubahan inventori
6. Ekspor-Impor

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Nazir (2011: 54) metode deskriptif adalah “suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Adapun tujuan penelitian deskriptif menurut Neolaka (2014: 22) adalah yaitu “menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat”.

Penelitian verifikatif menurut Suliyanto (2018: 6) adalah “penelitian yang bertujuan untuk menguji kembali suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, sehingga hasil penelitian ini dapat memperkuat atau justru menggugurkan teori atau hasil penelitian sebelumnya”.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013: 428) “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Adapun teknik analisis data deskriptif yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Melihat data penyaluran kredit pada laporan keuangan Bank Umum Kota Tasikmalaya periode 2013-2017
 2. Melihat data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013-2017
 3. Melihat *trend* pertumbuhan penyaluran kredit pada Bank Umum Kota Tasikmalaya dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya periode 2013-2017.
2. Teknik Analisis Data Verifikatif
- Adapun teknik analisis data verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
- a. Uji normalitas, dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*
 - b. Uji linearitas regresi, dalam penelitian ini pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05
 - c. Analisis regresi linear sederhana Menurut Sugiyono (2016:261) “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independen* dengan satu variabel *dependen*”.
 - d. Analisis koefisien korelasi, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara Penyaluran Kredit sebagai variabel X dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel Y.
 - e. Analisis koefisien determinasi, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
3. Uji Hipotesis
- a. Penentuan Hipotesis Statistik
 - b. Penentuan Taraf Nyata, yaitu batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis nilai parameter populasinya. Taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05)
 - c. Penentuan Statistik Uji
Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik berupa uji t dengan uji dua pihak.
 - d. Menentukan kriteria H0 diterima atau ditolak
H0 diterima jika $- t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
H0 ditolak jika $- t \text{ hitung} < - t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 23. **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		5
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}		
Std.		425817,26236372
Deviation		
Most Extreme	Absolute	,320
Differences		
Positive		,200
Negative		-,320
Test Statistic		,320

Asymp. Sig. (2-tailed) ,103
a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,103 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y membentuk suatu hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil uji linearitas, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,002. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansinya kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2016:265). Berdasarkan hal tersebut bahwa $0,002 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Penyaluran Kredit memiliki hubungan linear dengan Produk Dometik Regional Bruto (PDRB).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear bahwa nilai a sebesar -3487771,207 dan nilai b sebesar 1,348. Apabila di masukkan kedalam persamaan regresi menjadi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -3487771,207 + 1,348X$$

Keterangan :

Y = Penyaluran Kredit

X = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

$$a = -3487771,207$$

$$b = 1,348$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa variabel X (Penyaluran Kredit) berpengaruh positif terhadap variabel Y (Produk Domestik Regional Bruto), hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari Penyaluran Kredit terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki arah yang positif, karena koefisien regresi 1,348 bertanda positif (+), sehingga dapat dikatakan apabila penyaluran kredit naik maka Produk Domestik Regional Bruto akan naik dan sebaliknya apabila penyaluran kredit turun maka Produk Domestik Regional Bruto akan ikut menurun.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara Penyaluran Kredit sebagai variabel X dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel Y.

Hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,984 yang termasuk pada kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat kuat antara Penyaluran Kredit dan Produk Domestik Regional Bruto.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penyaluran Kredit Kota Tasikmalaya terhadap Produk Domestik Regional Bruto Tasikmalaya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KP = R^2 = (KK)^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi didapat dari pengkuadratan koefisien korelasi (R) yaitu $0,9842 = 0,969$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Penyaluran

Kredit terhadap Produk Domestik Regional Bruto yaitu sebesar 0,969 atau sebesar 96,9% sisanya sebesar 3,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

6. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian SPSS pada tabel *coefficient* di dalam kolom *t* diketahui bahwa nilai *t* hitung adalah 9,069 sedangkan *t* tabel yaitu 3,182. Nilai *t* tabel diperoleh pada taraf nyata yaitu pada $\alpha = 0,05$ dk = $n-2$. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa *t* hitung > *t* tabel yaitu $9,069 > 3,182$ dan atau melihat nilai $R \neq 0$ yaitu $R = 0,984$ maka H_0 ditolak H_a diterima, jadi dapat dinyatakan bahwa Penyaluran Kredit Bank Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kota Tasikmalaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit Bank Umum Kota Tasikmalaya Periode 2013-2017 cenderung mengalami kenaikan.
2. Produk Domestik Regional Bruto Kota Tasikmalaya Periode 2013-2017 cenderung mengalami kenaikan.
3. Penyaluran Kredit Bank Umum berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Tasikmalaya Periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Abdurahman Maman, Muhidin, Ating Somantri. 2011. *Dasar-Dasar Metode Statistika*

Untuk Penelitian. Bandung: CV. Pustaka Setia

Badan Pusat Statistik. 2018. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tasikmalaya Menurut Pengeluaran 2013-2017*. Tasikmalaya: Badan Pusat Statistik Tasikmalaya

_____. 2017. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Barat Menurut Pengeluaran 2012-2016*. Bandung: Badan Pusat Statistik Jawa Barat

Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Padang: Bumi Aara.

Hasan, Iqbal. 2013. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Latumaerissa, Julius R. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : Penerbit FE UI

Murni, Asfia. 2016. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.